BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitin ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan metode statistik. Menurut (Sugiyono 2018) metode penelitian ini merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti meliputi:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumbernya (Suliyanto 2018). Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung yang dilakukan dengan upaya pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, serta melakukan wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Suliyanto 2018) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku-buku tentang sumber daya manusia yang berhubungan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan masalah penelitian di PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

tehnik pengumpulan data Penelitian Lapangan (*Field Research)* data yang harus dikumpulkan yaitu data sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik peneliti dilakukan secara survei atau langsung yang menjadi sampel penelitian.

a. Observasi *(Observation)*

Menurut (Suliyanto 2018) observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan indra, tidak hanya pengamatan dengan mata saja, mendengarkan, mencium, mengecap meraba,termasuk salah satu bentuk observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Observasi dilakukan langsung kepada PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung.

b. Wawancara *(Interview)*

Menurut (Suliyanto 2018) wawancara merupakan tehnik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi dan keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Wawancara dilakukan kepada karyawan PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung.

c. Kuesioner (Angket)

Menurut (Suliyanto 2018) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responder agar responden tersebut memberikan jawaban. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Dalam hal ini responden adalah karyawan PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung.

Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternative Jawaban	Skala Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3.2 Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah tentang motivasi intrinsik, budaya organisasi dan kinerja karyawan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kesuluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda,tumbuhan-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Sedangkan menurut (Sugiyono 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu sendiri. Adapun populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung yang berjumlah 32 orang karyawan.

Tabel 3.2

Data Karyawan PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung

No	Posisi Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Kepala Cabang	1 Orang
2	Finance	3 Orang
3	Administrasi	2 Orang
4	Sales & Customer Service	14 Orang
5	Sales & Customer Management	12 Orang
Total Karyawan		**32 Orang**

Sumber : PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian masalah penggunan sampel merupakan sesuatu yang sangat penting. Menurut (Sugiyono 2018) definisi sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan berdasarkan estimasi penelitian.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang diketahui dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling purposive sampling* dengan pendekatan inklusi yaitu penentuan sampel menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 karyawan pada PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Suliyanto 2018) Variabel adalah sesuatu menjadi fokus perhatian, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat memilki variasi, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki variabel bebas (X) motivasi intrinsik dan budaya organisasi sedangkan untuk variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan.

Didalam Penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu :

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Suliyanto 2018) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Motivasi Intrinsik (X1) Dan Budaya Organisasi (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Suliyanto 2018) Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi opersional variabel diperlukan guna menentukan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Disamping itu, operasionalisasi variabel berjutuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan secara tepat. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi Intrinsik (X1)	Menurut Nawawi dalam (Fasochah 2019) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat atau makna pekerjaan yang dilaksanakannya.	1. Keberhasilan 2. Pengakuan 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Tanggung jawab	Likert
Budaya Organisasi (X2)	Menurut Luthans dalam (Imelda and Satria 2019) Budaya organisasi adalah pola pemikiran dasar yang diajarkan kepada personil baru sebagai cara untuk merasakan, berfikir dan bertindak secara benar dari hari kehari.	1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Memperhatikan detail 3. Orientasi pada hasil 4. Orientasi pada manusia 5. Orientasi pada tim 6. Agresivitas 7. Stabilitas.	Likert

Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Mangkunegara dalam (Febriyanto 2017) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Mutu kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketangguhan 4. Sikap	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Suliyanto 2018) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, artinya alat ukur dinyatakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat. Dalam hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan menggunakan kuesioner yang langsung di berikan kepada karyawan PT. Gerai Indosat Ooredoo Cab. Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik uji validitas dengan program SPSS 23. Untuk menguji apakah terdapat kevadilan diantara bagian intrumen secara keseluruhan.

Untuk mengukur validitas kuesioner menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2 . (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total item

Prosedur Pengujian :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
   Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Apabila Sig < Alpha (0,05) maka instrumen valid
   Apabila sig > Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 23.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Jika ada perbedaan yang sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya atau dikatakan tidak reliabel (Suliyanto 2018). Formula yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Alpha Cronbach* . Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 23.0*).

$$r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma i^2})$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma i^2$ = Jumlah skor varians item

σi^2 = Varians total

Selanjutnya untuk Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 31 responden. Kriteria uji dengan menginterprestasikan nilai besarnya r Alpha indeks korelasi :

Tabel 3.4 Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono dalam (Agustian, Saputra, and Imanda 2019).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut (Sugiyono 2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan melihat pada nilai Linearity, apabila menunjukkan nilai < 0,05 maka kedua variabel tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan linier. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS *(Statistical Program and Service seri 23)*

Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi bentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 *(alpha)* maka Ho diterima
   Jika probabilitas (Sig) > 0,05*(alpha)* maka Ho diterima
2. Kesimpulan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau (Sig) < 0,05 , maka variabel X berbentuk linier atau tidak berbentuk linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sugiyono 2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala

multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas, Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF *(Variance Inflution Factor)*. Jika nilai VIF >10 maka ada gejala multikolinieritas, jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS *(Statistical Program and Service seri 23).*

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
   Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
   Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Kesimpulan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau (Sig) < 0,1 , maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Motede Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu motivasi intrinsik (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS *(Statistical Program and Service seri 23)*. Rumus Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan untuk pemeriksaan adalah :

$$\mathbf{Y = a+b_1X_1+b_2X_2}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

$\mathbf{X_1}$ = Motivasi Intrinsik

$\mathbf{X_2}$ = Budaya Organisasi

A = Konstanta

$\mathbf{b_1,b_2}$ = Koefisien regresi variabel Independent

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing - masing independen yaitu Motivasi Intrinsik (X1) Dan Budaya Organisasi (X2) terhadap dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) atau pengaruh masing - masing variabelnya.

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi Intrinsik (X1) terhadap Kinerja karyawan (Y)

   Ho : Motivasi intrinsik (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

   Ha : Motivasi intrinsik (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

   Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

   a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
   b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
   c. Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak
   d. Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja karyawan (Y)

   Ho : Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)

   Ha : Budaya Organisasi (X2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)

   Kriteria penggujian dilakukan dengan cara :

   a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
   b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
   c. Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak
   d. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Budaya Organisasi (X2)

keduanya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Uji F : Pengaruh Motivasi Intrinsik (X1) Dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ho : Motivasi Intrinsik Dan Budaya Organisasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan.

Ha : Motivasi Intrinsik Dan Budaya Organisasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil penelitian f dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
   b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk Ftabel pada db1=k-1 dan db2=n-k
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis